

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) serta pembahasan pada penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja rantai pasok material pada proyek pembangunan gedung bertingkat dipengaruhi oleh tiga aliran, yaitu aliran material (X_1), aliran dana (X_2), dan aliran informasi (X_3). Berdasarkan hasil analisis, aliran dana (X_2) dan aliran informasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasok material, dimana nilai T-Statistik masing-masing 3.477 dan 3.443 (T-Statistik > 1.96) dan nilai *P-Value* masing-masing 0.001 dan 0.001 (*P-values* < 0.05). Untuk aliran dana terdiri dari beberapa indikator yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material yaitu fluktuasi harga BBM dan pajak material, ketepatan waktu pembayaran oleh owner, fluktuasi harga material, kondisi manajemen keuangan, pengalokasian anggaran biaya. Sementara itu untuk variabel aliran informasi terdiri dari beberapa indikator yang mempengaruhi kinerja rantai pasok material yaitu intensitas rapat koordinasi, informasi detail gambar kerja, informasi re-schedule, akurasi informasi harga, dan penjadwalan yang rasional.
2. Model penelitian yang digunakan memiliki waktu kemampuan prediktif yang besar dengan nilai $Q^2 = 0.406$, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa model cukup kuat dalam menjelaskan variabel kinerja rantai pasok material.

Di antara ketiga faktor aliran yang dianalisis, pada aliran dana (X_2) merupakan yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja rantai pasok material yaitu variabel fluktuasi harga BBM dan pajak material ($X_{2.1}$) dengan nilai outer loading sebesar 0.795. Sedangkan untuk aliran informasi, variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel informasi detail gambar kerja ($X_{3.2}$) dengan nilai outer loading sebesar 0.853. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan distribusi material pada proyek konstruksi sangat bergantung pada efektivitas komunikasi dan pertukaran informasi antar pihak yang terlibat.

5.2 Saran

1. Bagi pelaku proyek konstruksi, perlu dilakukan penguatan sistem komunikasi dan koordinasi antar tim, serta peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kelancaran aliran informasi dalam rantai pasok. Meskipun aliran material tidak berpengaruh signifikan secara statistik, perusahaan tetap disarankan menjaga ketersediaan dan ketepatan pasokan material, seperti kesiapan alat dan kondisi lokasi, untuk menghindari potensi keterlambatan di lapangan.
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya, untuk mengeksplorasi faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi kinerja rantai pasok material, seperti aspek kebijakan pemerintah, kondisi pasar lokal, atau faktor sosial-ekonomi yang belum dijangkau dalam penelitian ini.